

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 02 GUNUNG
SULAH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

NANDA YULISTIA

NPM: 1911100356

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/2023

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 02 GUNUNG SULAH
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

NANDA YULISTIA

NPM: 1911100356



Pembimbing I : Dr. Ahmad Sodiq, M.AG.

Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H/2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yakni hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah belum maksimal, dikarenakan oleh model pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada saat berlangsungnya KBM. Selain itu kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Khususnya pada mata pelajaran IPA, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga berpengaruh pada hasil belajar adapun dibawah ini table hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Metode ini dilakukan dalam empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara berulang dan dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dan difokuskan pada pembelajaran yang menggunakan model *Picture And Picture* berbantuan media video.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model *Picture And Picture* berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik siklus I yang tuntas sebanyak 15 peserta didik (58%) dan belum tuntas sebanyak 11 peserta didik (42%) . selanjutnya mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II yakni peserta didik yang tuntas sebanyak 21 peserta didik (81%) dan yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik (19%).

Kata Kunci : *Picture And Picture*, Hasil Belajar, Media Video, Pembelajaran IPA

ABSTRAK

This research was motivated by several things, namely the learning outcomes of students who were still low and had not yet reached the KKM in science subjects for class IV at SDN 02 Gunung Sulah were not optimal, due to the monotonous learning model and the lack of learning media used during the teaching and learning process. Apart from that, learning activities are still centered on the teacher. especially in science subjects, there is a lack of student activity in the learning process because the learning model used is still monotonous so that it affects learning outcomes. Below is a table of student learning outcomes in science subjects.

This research aims to improve science learning outcomes for class IV students at SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung. The method used in this research is classroom action research. This method is carried out in four stages which include planning, implementation, observation and reflection. These four stages are cycles that occur repeatedly and are carried out with the same steps and are focused on learning using the Picture and Picture model assisted by video media.

Based on the results of research that has been carried out over two cycles, it can be concluded that the use of the Picture and Picture model assisted by video media can improve science learning outcomes for class IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung. This can be proven by the learning outcomes of cycle I students who completed as many as 15 students (58%) and 11 students (42%) have not completed it. Furthermore, there was an increase in learning outcomes in cycle II, namely 21 students who completed it (81%) and 5 students who did not complete it (19%).

Keywords: *Picture and Picture, Learning Results, Video Media, Science Learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aniza Oktavia
NPM : 1911100255
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul "Pengaruh Model *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Luakabanna Indah Bandar Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, October 2023
Peneliti,



Aniza Oktavia
NPM. 1911100255

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung

Nama : Nanda Yulistia
NPM : 1911100356
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I  Dr. Ahmad Sodiq, M.A. NIP. 197311182000031002	Pembimbing II  Deri Firmansah, M.Pd. NIP. 19911031201903111
---	---

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122003

CS | Insaaf Dengan Cardiacare

Alamat: Jl. Sekeloa II, Endang Surawati, Sukarame, Bandar Lampung 35131 ☎ (071) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media Video, Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung**, disusun Oleh: **Nanda Yuistia, NPM 1911100356**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 12 Desember 2023 pukul 13:30-15:00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

- Ketua Sidang : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.** 
- Sekretaris Sidang : Yuli Yanti, M.Pd.** 
- Peguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd** 
- Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag** 
- Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M.Pd** 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يُحَفِّظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝۱

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

(QS. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah kepada kita semua serta kenikmatan yang sungguh luar biasa berupa nikmat iman dan nikmat islam. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan kasih kepada orang-orang yang memberi dukungan kepada saya terutama bagi :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Das Liwatul Hidayah dan Bapak Sepran Hadi yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan dan bentuk do'a yang selalu terpanjatkan kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi serta memuliakan baik dunia maupun akhirat. Aamiin.
2. Kakak saya tercinta Untung Nopriannsyah M.Pd dan Adek Novia Rista Ramadhan, Nikita Septiana, Reksi Prada Utama dan keluarga besarku terimakasih untuk cinta, kasih sayang, dukungan, mendo'akan, memotivasi dan memberi semangat dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Dr. Ahmad Sodiq, M.AG dan Bpk. Deri Firmansah M.Pd untuk dukungan dan bimbingannya selama saya menempuh Pendidikan Strata Satu (S1).
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah, memberikan banyak ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang tak ternilai yang akan selalu terkenang seraya semoga Allah AWT menerima amal baktiku.

RIWAYAT HIDUP

Nanda Yulistia, dilahirkan di uludanau pada tanggal 1 Juni 1999, anak pertama dari empat bersaudara yang dilahirkan dari pasangan suami istri, bapak Sepran Hadi dan ibu Das Liwatul Hidayah. Jenjang pendidikan pertama dimulai dari taman kanak-kanak (TK) Handayani, Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2006 , kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diselesaikan pada tahun 2012, selanjutnya lanjut ke sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Sindang Danau kecamatan sindang Danau Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan dan diselesaikan pada tahun 2015, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) 01 Sindang Danau kecamatan sindang Danau Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan yang diselesaikan pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan di terima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI). dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis

Nanda Yulistia

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 02 Gunung Sulah Bandar Lampung.

Shalawat serta salam tidak lupa selalu penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu setia pada syafaatnya hingga akhir zaman kelak. Terima kasih kepada semua yang sudah terlibat dalam pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikannya berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ahmad Sodiq, M.AG Dosen Pembimbing I dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd II tas kesediaan dan keikhlasan memberikan bimbingan, saran, arahan, motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung atas ilmu yang telah diajarkan dengan penuh kesabaran.

6. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam hal menelaah literatur yang penulis butuhkan.
7. Teman-temanku seperjuangan kelas H PGMI angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan kepada penulis
8. Teman-teman yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang terimakasih terkhusus kepada Aniza Oktavia, Lidya Meyda Risyia dan Reka Diana terimakasih banyak selalu ada dalam proses panjang dalam mendapatkan ilmu dan menuntaskan pendidikan strata 1 ini (S1) semoga Allah memudahkan semua langkah kita kedepannya.

Tidak ada yang sempurna untuk manusia, begitu pula dengan yang dibuatnya. Oleh karena itu, saran, kritik dan masukan yang dapat membangun diperlukan untuk penulis agar di masa yang akan datang lebih baik. Semoga Allah SWT, selalu melimpahkan rahmatnya-Nya untuk kita semua dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua. Mohon maaf jika ada kesalahan.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis

Nanda Yulistia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	7
D. Batasan Penelitian	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
I. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Model *Picture And Picture* 12

 1. Pengertian Model *Picture And Picture*..... 12

 2. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Model *Picture And Picture* 13

 3. Langkah-Langkah Model *Picture And Picture* 14

 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture And Picture*..... 14

B. Media Video 15

 1. Pengertian Media Video 15

 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Video 15

C. Hasil Belajar 16

 1. Pengertian Hasil Belajar 16

 2. Indikator Hasil Belajar 17

 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 19

D. Pembelajaran IPA..... 20

 1. Pengerian IPA..... 21

 2. Karakteristik Pembelajaran IPA 21

 3. Tujuan Pembelajaran IPA..... 23

E. Model Tindakan 25

F. Hipotesis Tindakan 25

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Tempat dan Waktu Penelitian 26

B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian 26

C. Subjek Penelitian 28

D. Peran dan Posisi Penelitian..... 28

E. Tahapan Intervensi Tindakan 28

F. Hasil Intervensi Tindakan Yang di Harapkan 31

G. Instrument Pengumpulan Data 31

H. Tehnik Pengumpulan Data 36

I. Keabsahan Data..... 36

J. Analisis dan interpretasi data.....	37
K. Pengembangan perencanaan data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA kelas IV SD N 02 Gunung Sulah Bandar Lampung.....	6
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Pada Siklus I.....	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Pada Siklus II.....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi aktivitas Guru.....	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi aktivitas Peserta Didik	35
Tabel 4.6 Daftar Jumlah Guru.....	40
Tabel 4.7 Daftar Tingkat Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel 4.8 Kondisi Gedung dan Ruang	42
Tabel 4.9 Kondisi Perpustakaan.....	42
Tabel 4.10 Sarana Pembelajaran.....	42
Tabel 4.11 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	46
Tabel 4. 12 Lembar Observasi Guru Pada Saat KBM	

Berlangsung Siklus I.....	46
Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	50
Tabel 4. 14 Lembar Observasi Guru Pada Saat KBM	
Berlangsung Siklus II.....	50
Tabel 4.15 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan	
Siklus II.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Tagart..... 25

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut

Kemmis dan Mc Tagart 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Pra Penelitian.....	55
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	56
Lampiran 3 Permohonan Surat Penelitian	57
Lampiran 4 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian	58
Lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal	59
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal.....	60
Lampiran 7 Wawancara Dengan Guru Kelas	61
Lampiran 8 Observasi Proses Pembelajaran	62
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	65
Lampiran 10 Silabus	76
Lampiran 11 Hasil Belajar IPA kelas IV	78
Lampiran 12 Daftar Hasil Penilaian Siklus I Peserta Did.....	79
Lampiran 13 Daftar Hasil Penilaian Siklus II Peserta Didik	80
Lampiran 14 Dokumentasi.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan komponen yang sangat penting dari karya tulis. Melalui sebuah judul menulis dapat memberikan gambaran isi atau maksud dari sebuah karya tulis. Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran sebuah judul, maka perlu adanya penegasan makna dan arti sebuah judul, mengenai judul proposal yang di maksud adalah **“Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung”**. Dengan ini penulis akan menguraikan beberapa kata atau istilah pokok yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. Model *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example Non-Example*, di mana gambar yang di berikan pada siswa harus di pasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran .untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bias di tampilkan melalui bentuk *PowerPoint* atau *Software* lain.¹
2. Video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dibuat dalam bentuk VCD, DVD dan media internet seperti youtube, sehingga mudah dibawa dan digunakan dimanapun, selain itu juga mudah digunakan, dan

¹ Mifahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 236

dapat diakses audiens secara luas. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.²

3. Hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari proses belajar. Jika proses pembelajaran menitikberatkan pada aspek afektif, perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Jika proses pembelajaran menitikberatkan pada aspek kognitif dan psikomotorik, maka hasil belajar yang diharapkan ialah perolehan pengetahuan dan keterampilan. Karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang unik, maka setiap mata pelajaran memiliki hasil belajar yang berbeda-beda.³
4. IPA adalah terjemah kata dalam bahasa Inggris yaitu *nature Science*, yang memiliki arti ilmu pengetahuan alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang di sebut ilmu yang mempelajari tentang alam dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah salah satu strategi bagi guru untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran, tidak bisa di pungkiri masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kita sebagai guru dan calon guru harus bisa menerapkan model pembelajaran di dalam kelas, di SDN O2 Gunung Sulah kelas IV B tenaga pendidik nya belum menerapkan model pembelajaran didalam kelas mereka hanya menggunakan metode ceramah dan monoton sehingga

² Cut Dhien Nurwahidah, Zaharah, dkk 'Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa', *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 1, 2021, 119
<<https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>>.

³ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 120

⁴ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2016).

membuat siswa cepat bosan dan tidak maksimal dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan adanya masalah tersebut penulis melakukan penelitian ini guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media video.

Picture and picture itu sendiri adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar saat proses pembelajaran berlangsung baik itu menggunakan *puzzle* gambar untuk disusun oleh siswa maupaun lainnya, tetapi tidak melenceng dari gambar. Menurut Handayani model pembelajaran *Picture And Picture* memakai gambar dalam proses pembelajarannya yang di pasang menjadi pasangan yang rasional itulah mengapa di sebut *Picture And Picture*.⁵ Model pembelajaran *picture and picture* sendiri jika dilakukan terhadap beberapa mata pelajaran akan membuat siswa lebih menikmati proses pembelajaran itu sendiri di karenakan model pembelajaran *picture and picture* mempunyai daya tarik bagi siswa Karena menggunakan gambar dan warna yang bervariasi. Serta akan membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran.

Menurut Fathurrohman salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan pendidikan ialah proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha.⁶ Dalam dunia pendidikan sekarang guru dituntut kreatif mungkin dalam mengajar didalam kelas agar siswa tidak jenuh dan tidak bosan pada saat proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Picture And Picture* dimana pembelajaran ini focus pada kegiatan mengamati,

⁵ Atika Putri, Taufina, *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, 2020, 645

⁶ Chairul Anwar dan Dwi Susanti dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif', *Inomatika*, 2.2 (2020), 93–105 (94) <<https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i2.199>>.

mendemstrasikan. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Lewat model pembelajaran *picture and picture* memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran, jadi guru diuntut untuk menyediakan gambar berbentuk video sebelum memulai pembelajaran, salah satu tipe pembelajaran *picture and picture* mengutamakan adanya kelompok-kelompok belajar, dimana kelompok ini menggunakan media gambar buntut berdiskusi dan memahami materi.

Manusia tentu tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan dari sebelum lahir sampai menjelang kematiannya itu dijelaskan dalam salah satu hadist yang sebagaimana artinya” Tuntutlah ilmu dari dalam kandugan sampai waktu menjelang kematian”. Hadist ini pun jelas bahwa pendidikan itu sumber segalanya dalam kehidupan manusia, begitupun dalam Al-Qur’an dijelaskan juga bahwa akan aku tinggikan sedikit lebih tinggi derajat bagi orang-orang yang berilmu.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ٥

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhan mulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Alquran yang paling dasar untuk menjelaskan betapa pentingnya pendidikan atau menuntut ilmu dinyatakan dalam surat Al-alaq ayat 1-5, dimana ayat pertama yang diturunkan dalam Alquran yang di terima oleh Nabi Agung Muhammad Saw, dalam ayat ini pun memerintahkan beliau untuk belajar membaca, meskipun beliau belum bisa sama sekali membaca tapi dia tetap diajarkan untuk membaca, jadi jelas bahwa Baik hadist maupun Al-Qur'an ini menjadikan ilmu atau pendidikan sebagai induk dalam menjalani kehidupan di dunia bahkan sampai kepada akhirat, serta menunjukkan betapa tingginya derajat ilmu bagi manusia.

Ayat pertama yang diturunkan dalam Alquran yang di terima oleh Nabi Agung Muhammad Saw, dalam ayat ini pun memerintahkan beliau untuk belajar membaca, meskipun beliau belum bisa sama sekali membaca tapi dia tetap diajarkan untuk membaca, jadi jelas bahwa Baik hadist maupun Al-Qur'an ini menjadikan ilmu atau pendidikan sebagai induk dalam menjalani kehidupan di dunia bahkan sampai kepada akhirat, serta menunjukkan betapa tingginya derajat ilmu bagi manusia.

Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, serta memiliki generasi yang mencintai dunia pendidikan maka negeri ini akan menjadi negeri yang maju, berkualitas, terhormat dan juga disegani oleh Negara-negara yang ada dibelahan dunia manapu, bahkan al-qur'an yang notabene gudang ilmu sekalipun tidak bisa menjamin kelancaran dunia pendidikan, karena untuk menjadikan pendidikan ini nyata terlaksana perlu didukung oleh setiap komponen yang ada, karena pendidikan adalah tanggung jawab kita bersama, bukan Negara, pemerintahan, lembaga pendidikan, kelompok guru, atau lainnya, tapi pendidikan ini adalah milik kita bersama dan tanggung jawab kita bersama.

Penelitian ini penulis akan membahas tentang penerapan model *picture and picture* berbantuan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Namun sebelum penulis memaparkan pembahasan tentang hal tersebut, perlu penulis jelaskan secara singkat tentang pentingnya media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang lengkap, serta guru yang berkualitas, dapat menjadi satu kesatuan yang kuat untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Dimana seperti yang kita ketahui saat ini perkembangan dunia yang semakin modern memaksa setiap individu untuk mengikuti tren yang ada baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai individual, apa lagi dalam dunia pendidikan.

Dunia yang serba modern perkembangannya terutama dunia teknologi yang tak terhentikan di era globalisasi saat ini mengharuskan dunia pendidikan juga untuk siap mengikuti perkembangan yang terjadi apa lagi disektor media, baik media

cetak, digital, dan internet, mengharuskan setiap komponen pendidikan mampu memilah dan memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan peserta didik serta tujuan dunia pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Seperti yang kita ketahui bahwa untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam hal prestasi peserta didik, maka banyak sekali komponen yang harus menjadi pendukung proses kegiatan belajar mengajar agar hasil yang didapatkan lebih baik dari waktu ke waktu, dalam hal ini selain perhatian pemerintah serta kebijakan-kebijakan yang telah diatur dalam undang-undang. Unsur-unsur prasarana pendidikan juga sangat diperlukan dalam dunia pendidikan seperti adanya media pembelajaran.

Kehadiran media pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, dengan adanya media pembelajaran ini tentu akan sangat berpengaruh dalam proses belajar yang menyenangkan, aktif serta interaktif. Untuk itu keberadaan media pembelajaran saat ini benar-benar menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dunia pendidikan dalam mencetak generasi yang berkualitas, baik dalam nilai pedagogik yang dimiliki peserta didik maupun non pedagogiknya.

Keberadaan media ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu keberadaan media ini pun sangat relevan dengan situasi perkembangan zaman yang terjadi saat ini, artinya perkembangan teknologi ini memiliki dampak positif bagi dunia pendidikan, adanya media ini juga dapat memberikan sedikit kemudahan seorang tenaga pendidik dalam menerangkan serta menyampaikan materi-materi pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan penggunaan media ini seorang tenaga pendidik tidak perlu menghabiskan suara atau spidolnya untuk menulis secara terus menerus selama kegiatan belajar-mengajar tersebut.

Meskipun sudah sangat jelas keberadaan media ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar akan tetapi hal tersebut

harus didukung oleh tenaga pendidik yang berkompetensi serta profesional dalam penggunaan media-media tersebut, karena sebaik apapun dan semewah apapun media pembelajaran yang disiapkan tidak akan mampu berjalan sendiri tanpa kemampuan sorang tenaga pendidik yang bisa mengoprasionalkannya. Selain hal tersebut keberadaan seorang tenaga pendidik juga dapat mengontrol penggunaan media pembelajaran tersebut agar tidak salah dalam penggunaannya juga diharapkan bisa memberikan pengaruh terhadap media-media yang mengandung unsur-unsur yang tidak sesuai dalam pengaksesanya, keberadaan media sosial saat ini juga mampu memberikan dampak terhadap peserta didik untuk itu perlu pengawasan secara intens terhadap seluruh sumber media yang sedang berkembang saat ini terutama media social berbasis teknologi berbasis internet.

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.⁷ Pendidikan di dalam nya terdapat proses belajar mengajar oleh guru dan peserta didik yang berperan dalam aktivitas pembelajaran memiliki andil yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu pendidikan di tuntut untuk memberikan kontribusi pemikiran, sikap dan tindakan guna menumbuh kembangkan potensi peradaban manusia menuju keserasian hidup yang di kehendaki agama, bangsa dan Negara.⁸ Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai, oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif

⁷ Azhar Burhanuddin, 'Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Di Sma Pondok Pesantren Immim Makassar', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 34–51, 39. <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4082>>.

⁸ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 2*, (Yogyakarta : Diva Press, 2019), 67

(pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).⁹ Sedangkan hasil belajar menurut para ahli sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan yang dilakukan.

Secara sederhana peneliti menyimpulkan dari beberapa penjelasan mengenai hasil belajar peserta didik sebagai salah satu kriteria dalam prestasi belajar yang telah di jelaskan dalam pengertian diatas baik secara umum maupun dari beberapa tokoh tersebut maka peneliti mengemukakan bahwa” Hasil belajar adalah sesuatu yang telah didapatkan oleh seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar, baik itu peningkatan dalam pemahaman materi serta perubahan dalam sikap sehari-hari, yang mana dapat dilihat dari segi nilai peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran ataupun cara seorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya”.

Dengan penjelasan-penjelasan tersebut bahwa penerapan model *Picture And Picture* berbantuan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik , menjadi kajian peneliti tentang permasalahan-permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, dari pengertian “penerapan” yaitu suatu tindakan, kemudian “model *Picture And Picture*” yaitu model pembelajaran yang menggunakan gambar “media video” media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik, “perestasi peserta didik adalah” hasil yang didapatkan dari peroses pembelajaran. Secara garis besar artinya ketiga hal ini saling mempengaruhi satu sama lain, akan tetapi seperti yang telah peneliti sampaikan diatas bahwa penelitian ini akan membahas tentang penerapan model *Picture And Picture* berbantuan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Seperti kita ketahui bahwa peran serta fungsi dari media pembelajaran saat ini sangat berpengaruh dalam peroses

⁹ Irdam Idrus and Sri Irawati, ‘Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi’, *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2.2 (2019), 92
<<https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>>.

pembelajaran yang mana media pembelajaran akan sangat membantu baik tenaga pendidik maupun peserta didik untuk lebih mudah menyampaikan serta memahami setiap materi yang akan dipelajari secara bersama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi tidak semua tenaga pendidik yang dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti era saat ini.

Seerti yang telah peneliti sampaikan sebelumnya bahwa fasilitas pembelajaran yang baik harus didamping dengan tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya, memiliki wawasan yang luas juga dapat mengikuti perkembangan yang ada, memiliki skill dalam berbagai bidang bukan hanya memahami satu bidang saja tapi dapat juga memahami bidang-bidang lainnya, maka apa yang menjadi tujuan dalam bidang pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil ulangan harian.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 28 januari 2023 peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV ibu Maria Ulfah S.Pd diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN O2 Gunung Sulah belum maksimal, dikarenakan oleh model pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada saat berlangsungnya KBM. Selain itu kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru.¹⁰ khususnya pada mata pelajaran IPA, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga berpengaruh pada hasil belajar adapun dibawah ini table hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPA.

¹⁰Wawancara dengan Maria Ulfah , Tanggal 28 Januari 2023 di SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung

No	Nilai	KKM	Jumlah peserta didik	Kategori	Persentase Kelulusan
1	≥ 70	70	10	Tuntas	38%
2	< 70	70	16	Belum Yuntas	62%
Jumlah Siswa			26		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai ulangan harian IPA peserta didik kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung dengan jumlah 26 siswa menunjukkan bahwa, memiliki nilai keaktifan lebih dari ≥ 70 ada 10 siswa dan yang memiliki nilai kurang dari < 70 ada 16 siswa. Hal ini menunjukkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Masih banyak peserta didik yang jauh rendah di bawah KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung khususnya pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Melihat fakta pada data yang ada di lapangan, maka perlu adanya pembaharuan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat mendorong proses pembelajaran yang aktif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat di gunakan yaitu model Picture And Picture berbantuan media video. model Picture And Picture sendiri memiliki sajian materi memperlihatkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi siswa.¹¹

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹¹ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2011), 177

“Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media pembelajaran audio visual Pada Kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung”.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi area dan focus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya model pembelajaran yang di terapkan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung.

D. Batasan Masalah

Menghindari agar masalah tidak meluas dan menyimpang maka peneliti membatasi permasalahan yang di teliti, yakni pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dilas IV pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* bernatuan media video.

E. Rumusan Masalah

Pada peneliltian ini peneliti memiliki satu rumusan masalah yang di peroleh berdasarkan fokus penelitian yaitu, apakah model *Picture And Picture* berbantuan media vidio dapat meningkatkan hasil belajar peseta didik mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *Picture And Picture* berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV SD N 02 Gunung Sulah Bandar Lampung

G. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat di dalam penelitian yang di lakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat di manfaat kan sebagai bahan referensi yang dapat di gunakan oleh pendidik sebagai acuan

yang berkaitan dengan model *Picture And Picture* berbantuan video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman langsung menggunakan model *Picture And Picture* berbantuan video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Bagi pendidik, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk melengkapi RPP (rencanan pelaksanaan pembelajaran) sebagai bentuk media pembelajaran yang akan di terapkan di kelas.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini di harapkan dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar keberhasilan pemebelajaran tercapai.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka peneliti berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang seirama dengan peneliti yang akan di lakukan, yaitu:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Nur Sakinah, Ni Wyn Rati, I Gst Ngurah Japa (2018), berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA". Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hit} = 3,86 > t_{tab} = 1,996$ yang diuji pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan mean kelompok eksperimen yaitu sebesar 23,19 lebih besar dari mean kelompok kontrol yaitu 19,87. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media video berpengaruh positif terhadap hasil belajar

IPA siswa kelas IV SD Gugus XI Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.¹²

Persamaan : penelitian ini memiliki persamaan dengan jurnal tersebut yaitu menggunakan model pembelajaran yang sama yakni *picture and picture*, menggunakan subjek penelitian yang sama yakni siswa kelas IV.

Perbedaan : penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian jurnal tersebut ialah jenis penelitian yang digunakan yakni penulis menggunakan penelitian PTK sedangkan jurnal tersebut menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, Ni Wayan Suniasih (2017), berjudul “Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa”. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media audio-visual dan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data, diperoleh $t_{hit} = 3,25 > t_{tabel} = 1,980$. Oleh karena $t_{hit} = 3,25 > t_{tabel} = 1,980$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian pula nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen, $X = 77,95 > X = 68,33$ rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Picture and Picture berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD di Gugus Letkol Wisnu Kecamatan Denpasar Utara.

¹² Gusti Ayu Made Indah Setiawati, I Made Citra Wibawa, and I Gusti Ngurah Japa, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa’, *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2.3 (2019) <<https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19512>>.vol.2, no 3, 2018

Persamaan: penelitian tersebut memiliki kesamaan atau kemiripan dengan penulis yaitu pada model pembelajaran yang digunakan dan mata pelajaran yang digunakan pada saat penelitian.¹³

Perbedaan: penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu penulis menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan jurnal tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian desain ekperimental *quasy eksperimetn* (eksperimen semu)

3. Penelitian yang di lakukan I Made Harman Sulaksana, I Made Citra Wibawa, Ni Wayan Arini (2021), “berjudul Hasil penelitian ini menunjukkan nilai gain yang diperoleh dari hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture memiliki nilai rata-rata 2,83, sedangkan pada tipe NHT memiliki nilai rata-rata 19,74. Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif untuk diimplementasikan dalam pelajaran IPS siswa SD. Implikasi penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, siswa akan aktif selama pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴

Persamaan: persamaan dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut juga menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Perbedaan: sedangkan perbedaan penelitian ini dengan jurnal tersebut ialah subjek yang digunakan ialah kelas V, sedangkan penulis menggunakan subjek kelas IV, mata pelajaran pelajaran yang digunakan juga berbeda penulis

¹³ Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, Ni Wayan Suniasih, Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa, *Journal of Education Technology*, vol. 1, no 3, 2017.

¹⁴ I Made Sulaksana, I Made Wibawa, and Ni Arini, ‘Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD’, *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol.9 no 1, 2021.

menggunkan mata pelajaran IPA sedangkan jurnal ini menggunakan mata pelajaran IPS.

4. Penelitian yang di lakukan oleh Made Widiani Putra, I Wayan Arka, I Made Ari Winangun, berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa”. Hasil tersebut diperoleh dari penentuan sampel melalui simple random sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V SD gugus III Kecamatan Buleleng, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Picture And Picture berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Picture And Picture berbantuan media audio visual adalah 78,9706 dengan standar deviasi 7,86047, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah adalah 67,5000 dengan standar deviasi 6,83917. Taraf signifikan t (tabel) dengan jumlah responden $64 = 1,669$, sehingga dapat dilihat dari signifikansi yang dihasilkan pada uji t dinyatakan bahwa $1,669 > 0,05$. Jadi, dengan demikian model pembelajaran Picture And Picture berbantuan media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021.¹⁵

Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis ialah menggunkan penelitian model pembelajaran picture and picture dan juga menggunakan mata pelajaran yang sama yaitu mata pelajaran IPA.

¹⁵ I Made Widiani Putra , I Wayan Arka , I Made Ari Winangun, Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja*. vol. 1 , no. 2, 2021

Perbedaan: penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis ialah subjek yang digunakan oleh penulis yaitu siswa kelas IV sedangkan jurnal tersebut menggunakan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V, serta penelitian pada jurnal ini menggunakan *quasy eksperimen*.

5. Penelitian yang di lakukan oleh Fithrotul Ummah, Dewi Widiana Rahayu, Pance Mariati, Akhwani, berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar” Penelitian ini menggunakan quasi experiment dengan nonequivalent group design. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas II SDN 266 Gresik berjumlah 14 peserta didik sedangkan Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas II SDN 262 Gresik berjumlah 11 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes pretest posttest. Adapun uji data dianalisis menggunakan uji kolmogrov Smirnov, dari data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal dan homogen diuji menggunakan uji t-test. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan hasil belajar peserta didik pada kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model Pembelajaran Picture and Picture berbantu Media Audio Visual dengan Kelas II SDN 262 Gresik yang menggunakan hasil belajar peserta didik pada kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model Pembelajaran Picture and Picture berbantu Media Audio Visual dengan taraf signifikan $0.00 < 0.05$.¹⁶

¹⁶ Fithrotul Ummah and others, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, vol. 5, No 5, 2021

Persamaan : penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

Perbedaan : penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu jurnal ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dengan tipe *quasy eksperiment*.

I. Sistematika Penulisan

Proses penulisan ini terdiri dari lima bab, dengan setiap bab memiliki tujuan yang berbeda tetapi berada dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab I Pendahuluan, meliputi : penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulis.

Bab II landasan teori meliputi : teori yang digunakan sebagai acuan untuk penyusunan pada penelitian, model tindakan dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi penelitian, tahapan intervensi penelitian, hasil intervensi tindakan yang di harapkan, instrument pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, keabsahan data, analisi dan interpretasi data dan pengembangan perencanaan tindakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan meliputi : deskripsi data hasil penelitian, analisi data dan pembahasan.

Bab V penutupan meliputi : kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model *Picture And Picture*

1. Pengertian Model *Picture And Picture*

Picture And Picture merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.¹⁷ Suprijono berpendapat Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example Non-Example*, di mana gambar yang di berikan pada siswa harus di pasangkan atau diurutkan secara logis, gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa di tampilkan melalui bentuk *PowerPoint* atau *Software* lain.¹⁸ Sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan dengan materi, perlihatkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru menanamkan konsep sesuai materi ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.¹⁹

Picture And Picture salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk kemudian di pasangkan serta di urutkan menjadi gambar yang utuh. Pemasangan dan pengurutan gambar dapat dilakukan secara perorangan maupun dengan kelompok. Pemasagan dan pengurutan gambar di lakukan secara kelompok akan meningkatkan interaksi social peserta didik. Pembelajaran

¹⁷ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), 118

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, 2017), 236.

¹⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), 177

ini muncul bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks.²⁰

Merujuk pada penjelasan di atas dapat di simpulkan bawah *Picture And Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan di pasangankan atau di urutkan menjadi urutan logis, gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itu guru diharapkan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, efisien, dan menarik kepada siswa. Serta menentukan model pembelajaran yang sesuai, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran tersebut memiliki ciri khas yaitu menggunakan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan memacu siswa belajar sehingga hasil belajar IPA siswa dapat meningkat. Menurut Shoimin, model pembelajaran picture and picture adalah “suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”. Adanya gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian atau materi yang diajarkan. Siswa juga akan mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru dalam pembelajaran di kelas karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam proses pembelajaran IPA akan membantu siswa untuk

²⁰ Amin dan Linda Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer, (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 13

memperoleh hasil belajar yang optimal. Pelaksanaan model pembelajaran ini akan lebih bermakna apabila proses pembelajaran didukung dengan media pembelajaran. Salah satunya adalah media video, karena media video dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

2. Prinsip dasar model pembelajaran *Picture And Picture*

Prinsip dasar model pembelajaran *Picture And Picture* adalah sebagai berikut :

- a. Setiap anggota kelompok (peserta didik) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang di kerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus membagi tujuan yang tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (peserta didik) akan dikenai evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (peserta didik) berbagai kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajar.
- f. Setiap anggota kelompok (peserta didik) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok.²¹

3. Langkah-langkah model *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah model *Picture And Picture* sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar

²¹ Hilde Gardis dan Boymau Suryadin Hasyda, Monografi Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 22-23

- c) Guru memperlihatkan gambar-gambarkegiatan yang berkaitan dengan materi
- d) Guru memanggil siswa secara bergantian merutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- e) Guru menanyakan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- f) Dari urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai
- g) Kesimpulan.²²

4. Kelebihan dan kekurangan model *Picture And Picture*

- a) Kelebihan model pembelajaran *Picture And Picture*
 - 1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
 - 2. Siswa dilatih berfikir logis dan sistimatis
 - 3. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir
 - 4. Motivasi siswa untuk belajar semakin semakin di kembangkan
 - 5. Siswa di libatkan dalam rencana dan pengelolaan kelas
- b) Kekurangan model pembelajaran *Picture And Picture*
 - 1. Memakan banyak waktu
 - 2. Membuat sebagai siswa pasif
 - 3. Munculnya khawatiran akan terjadi kekacauan di kelas
 - 4. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika di suruh bekerja sama dengan yang lain
 - 5. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat dan biaya cukup memadai

²² Sri Wahyuningsih, *Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animalia*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), 12-21

B. Media Video

1. Pengertian Video

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung, di samping itu video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya. Dengan demikian, siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Seperti anda ketahui bahwa tingkat *retensi* (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pembelajaran dapat mengingat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.²³

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu, program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu anda menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan tertentu, ekspresi wajah, atau suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video. Peristiwa tentang perubahan kepompong

²³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa, 2012),

menjadi kupu-kupu, akan terlihat detail dan dramatis kalau itu di visualisasikan lewat teknologi video.

2. Kelebihan dan kekurangan media video

a. Kelebihan menggunakan media video antara lain :

- 1) Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat di atur sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung.
- 3) Video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.

b. Kekurangan media video antara lain :

- 1) *Fine details* artinya media tayang tidak dapat menampilkan obyek yang sekecil-kecilnya dengan sempurna.
- 2) *Size information* artinya tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
- 3) *Third dimention* artinya gambar yang di proyeksikan oleh video umunya berbentuk dua dimensi
- 4) *Opposition* artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang di lihat.
- 5) *Setting* artinya kalau kita tampilkan adegan dua orang yang sedang bercakap-cakap diantara kerumunan banyak orang, akan sulit bagi penonton untuk menebak dimana kejadian tersebut berlangsung, bisa saja di tafsirkan dipasar, di stasiun atau tempat keramaian lainnya.

- 6) Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- 7) *Budget* artinyabiaya untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.²⁴

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan. Menurut Siswanto hasil belajar adalah sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berfikir (*kognitif domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya. Yaitu aspek nilai dan aspek sikap (*affetive domain*) dan Aspek keterampilan (*psikomotor domain*) yang melekat pada diri setiap diri individu makhluk hidup. Menurut Dimiyati Mudjiono bahwa evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar berdasarkan pengertian hasil belajar tujuan utamanya ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan hasil belajar tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol atau angka.²⁵

²⁴ Daryono, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 106-107

²⁵ Dani Firmansyah, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3, No. 1, 2015, 37.

Menurut parta hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Secara lebih terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Domain kognitif terdiri dari: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprebension*), aplikasi atau penggunaan metode pada situasi yang baru, analisis, sintesis dan evaluasi
- b. Domain kemampuan sikap (*affective*) terdiri dari menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan dan mempribadi (*mewatak*)
- c. Domain Psikomotorik terdiri dari: menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*) dan naturalisasi.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat S. Bloom bahwa ada tiga ranah hasil belajar, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif atau berpikir berkaitan hasil belajar intelektual dari sederhana ke kompleks. Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam jenjang, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²⁶

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai, oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Belajar pada dasarnya adalah proses mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan dari pemrakarsa kepada penerima. Pesan tersebut berupa tema yang dituangkan dalam simbol komunikasi verbal (kata dan tulisan) dan nonverbal. Siswa akan mengambil

²⁶ Jusmawati, Dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 17-18

pesan ini sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tentu saja, agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, diperlukan fasilitas atau media yang memadai.²⁷

Sedangkan hasil belajar menurut para ahli lainnya sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Berdasar dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai, oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dimana hasil belajar tersebut dapat diperoleh peserta didik dari mengikuti proses pembelajaran selama waktu tertentu.

2. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar yaitu adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau kegiatan agar dapat mengukur hasil belajar maka di perlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik. Menurut Djamarah dan Zain indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal. Menurut syah indikator hasil belajar yaitu nilai belajar peserta didik yang terkait dalam tiga ranah diantaranya:

a. Kognitif

Keberhasilan pemahaman pengetahuan melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berfikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat

²⁷ Chairul Anwar and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak', Vol. 6 No.2 (2023), 154–63 (156).

memecahkan permasalahan. Kemampuan kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yakni berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir. Ranah kognitif merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat rendah sampai ketinggian yang lebih tinggi, yakni evaluasi. Pengaturan aktivitas mental yang menggunakan konsep yang telah dimiliki kemudian direpresentasikan melalui tanggapan dan gagasan.

b. Afektif

Keberhasilan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga akan menghasilkan kecakapan dalam ranah afektif. Afektif merupakan ranah perkembangan belajar berupa sikap dan nilai. Cakupannya meliputi karakter seseorang dan tingkah laku contohnya. Minat, bakat, emosi, perasaan, value. Semua peserta didik diharapkan untuk mencapai tingkatan tersebut dari kompetensi aspek afektif yang diharapkan. Hal ini penting untuk menumbuhkan nilai-nilai dari aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin dicapai.

c. Psikomotor

Keberhasilan perkembangan ranah kognitif juga berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Kecakapan ranah psikomotor adalah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati baik kuantitasnya maupun kualitasnya. Karena sifatnya yang terbuka aspek ini berkaitan erat dengan keterampilan aspek psikomotorik ini dapat dilakukan dan diukur melalui pengamatan secara langsung ketika proses pembelajaran meliputi tingkah laku peserta didik. Mengamati peserta didik setelah pembelajaran yang diberikan tes untuk mengukur pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang ditangkap dari proses pembelajaran.

Menurut Gagne indikator hasil belajar ialah sebagai berikut;

- 1) Keterampilan intelektual
- 2) Strategi kognitif
- 3) Sikap
- 4) Informasi verbal.²⁸

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik)

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri meliputi tiga faktor, yakni adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor jasmaniah yang meliputi Faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh;
- 2) faktor psikologis yang meliputi intelegensi, bakat, motif dan kematangan kesiapan;
- 3) faktor kelelahan yang meliputi faktor kelelahan jasmani dan faktor kelelahan rohani.²⁹

- b. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa faktor internal sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana faktor ini dipengaruhi langsung dari keadan dan stuasi psikis peserta didik. Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik)

²⁸ Sugita, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Dan Penelitian Indonesia, 2021), 33-35

²⁹ *Ibid.* 40

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni :

- 1) Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga;
- 2) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi Gurudengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standard pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung metode belajar, tugas rumah;
- 3) faktor masyarakat. yang meliputi kesiapan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan Gurudalam menyampaikan materi pelajaran dalam peroses pembelajaran.

D. Pembelajaran IPA

Ilmu Pemgehan Alam ialah terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *nature science*, yang artinya ilmu pengethuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi, ilmu pengetahuan alam atau *science* disebut sebagai ilmu tentang alam. ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis

yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.³⁰

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan di rumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Adapun menurut Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya di tandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh metode ilmiah dan sikap ilmiah. Wina Putra mengemukakan bahwa IPA hanya kumpulan pengetahuan tentang benda dan makhluk hidup tetapi memerlukan kerjaj, cara berfikir dan memecahkan masalah. Selain itu Nash dalam bukunya *The Nature Science*, menyatakan bahwa IPA itu adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa IPA juga mengamati dunia ini bersifat analisis, cermat, lengkap serta saling menghubungkan fenomena satu dengan yang lainnya, sehingga secara keseluruhan membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang di amatinya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang teorinya tersusun secara sistematis, mempunyai objek, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi, eksperimen yang menuntut adanya sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, jujur dan terbuka.

1. Pengertian pembelajaran IPA di SD/MI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar, prospek pengembangan lebih lanjut

³⁰ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (jakarta, 2016), 3.

dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Jadi, pembelajaran di SD/MI menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung dengan mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah.³¹

Jadi IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, perannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur. IPA berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip dan juga proses penemuan itu sendiri. Penemuan di peroleh melalui eksperimen yang dapat di lakukan di laboratorium maupun di alam bebas.

Ilmu pengetahuan alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan berhubungan dengan sebab akibat, cabang ilmu termasuk dalam rumpun ilmu IPA saat ini antara lain biologi, fisika, IPA, astronomi/Astrofisika dan Geologi. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya di peroleh dan di kembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun perkembangannya selanjutnya IPA juga di peroleh dan di kembangkan berdasarkan teori (deduktif).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) juga merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam beserta isinya serta segala gejala yang terjadi di dalamnya, ilmu pengetahuan alam juga merupakan mata pelajaran di SD/MI yang di maksud agar peserta didik mempunyai pengetahuan gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang di peroleh dari pengalaman

³¹ Yudi Wijanarko, 'Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1.1 (2017), 52–59
<<https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>>.

melalui serangkaian proses ilmiah antara lain pendidikan penyusun dan penyajian gagasan-gagasan.

2. Karakteristik pembelajaran IPA SD/MI

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa Latin yaitu yang berarti saya tahu. Dalam bahasa Inggris kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena awal. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Secara umum, kegiatan dalam IPA berhubungan dengan eksperimen. Namun dalam hal-hal tertentu, konsep IPA merupakan hasil tanggapan pikiran manusia atas gejala yang terjadi di alam. Menurut para ahli lainnya, Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu memiliki ciri-ciri sebagaimana disiplin ilmu lainnya.³² Setiap disiplin ilmu selain memiliki ciri umum, juga memiliki ciri khusus. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan yakni himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan

³² Prawirohantono, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan : Penerbit Aksara Timur, 2018), 1-54

lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis serta dinyatakan dengan bahasa yang tepat dan pasti sehingga mudah dicari kembali dan dimengerti untuk komunikasi.

Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain, yakni ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan sebagai berikut :

a. IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.

b. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam

c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas dan khusus, yakni dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan yang lainnya. IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagian-bagian konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk ekperimentasi dan observasi lebih lanjut. IPA meliputi empat unsur yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap.

Ciri-ciri khusus pembelajaran IPA adalah :

- 1) Sains mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam sains dapat di buktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang di lakukan terdahulu oleh penemunya.
- 2) Sains merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam

penggunaanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

- 3) Sains merupakan pengetahuan teoritis. Teori sains di peroleh atau di susun sdengan cara yang khas atau khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lainnya.
- 4) Sains merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan. Dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lanjutan.
- 5) Sains memiliki 4 unsur yaitu, produk, proses, aplikasi dan sikap. Produk dapat berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancang eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimentasi; evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.³³

IPA mempunyai karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut menurut Jacobson dan Bergman, meliputi :

- a) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori
- b) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam termasuk juga penerapannya.

³³ Hisbullah Dan Nurhayati Selvi, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar, (Sulawesi Selatan : Penerbit Aksara Timur, 2018), 1-54

- c) Sikap keteguhan hati, keingintahuan dan ketekunan dalam menyikapi rahasia alam
- d) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- e) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

3. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu di dasarkan pada pengalaman untuk membantu peserta didik belajar IPA. Mendiskripsikan dan menjelaskan hasil kerja dan prosedurnya. Tujuan utama pembelajaran IPA di SD/MI adalah membantu peserta didik memperoleh ide, pemahaman dan keterampilan esensial sebagai warga Negara. *Life skills* esensial yang perlu di miliki adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati bendadan lingkungan sekitarnya, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, menanggapi dan memecahkan masalahnya secara efektif.

Jadi, pembelajaran IPA bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik dalam mempelajari dan mengenal tentang alam semesta yang berupa benda-benda, fakta-fakta dan kejadian-kejadian alam yang sesungguhnya. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengenai IPA dalam kehidupan sehari-hari.

a. Pentingnya belajar IPA

Menurut beberapa ahli mengemukakan beberapa alasan pentingnya IPA di jadikan mata pelajaran dasar dalam pendidikan yaitu :

- 1) IPA dapat memberikan seseorang pengetahuan tentang lingkungan biofisik dan perilaku social yang diperlukan untuk pengembangan pemecahan yang efektif bagi masalah masalah local maupun global.

- 2) Dengan penekanan dan penjelasan akan adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lain beserta lingkungannya, IPA akan membantu mengembangkan sikap berfikir seseorang terhadap lingkungan dan dalam memanfaatkan teknologi.
- 3) Kebiasaan berfikir ilmiah dapat membantu seseorang dalam setiap kegiatan kehidupan sehingga peka terhadap permasalahan yang seringkali melibatkan sejumlah bukti, pertimbangan, alasan logis.
- 4) Prinsip-prinsip teknologi memberi seseorang dasar yang kuat untuk menilai penggunaan teknologi baru beserta implikasinya bagi lingkungan dan budaya.
- 5) Pendidikan IPA dan teknologi secara terus menerus dapat memberikan alat untuk menentukan sikap terhadap sejumlah masalah dan pengetahuan baru yang penting.
- 6) Potensi IPA dan teknologi guna meningkatkan kehidupan tidak akan terealisasi tanpa didukung oleh pemahaman masyarakat umum terhadap IPA serta kebiasaan berfikir ilmiah.³⁴

Berdasarkan hasil kegiatan peneliti dalam memberikan bahan ajar pelajaran IPA Tema 7 Subtema 1 (Gaya dan Macam-macamnya) di harapkan para peserta didik dapat memahami setiap perubahan yang terjadi di sekitar lingkungannya tersebut, sehingga mampu memberikan tambahan tentang pemahaman peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam, maka dari itu peneliti akan menerangkan tentang hasil kegiatan

³⁴ Nurwanti Susilawati, *Pembelajaran IPA*, (Semarang : Arjasa Publishing, 2019), 11.

peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian khususnya dalam pengajaran tentang materi gaya dan macam macamnya yang mana hasilnya dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut

E. Model Tindakan

1. Model Kemmis dan Mc Taggart

Pada penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian *Kemmis & Mc Taggart*. Model yang dikembangkan oleh *Stephen Kemmis* dan sekilas mirip dengan model *Lewin*. Karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen seperti yang hanya dilaksanakan oleh *Lewin* yaitu meliputi :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi, dan
4. Refleksi.

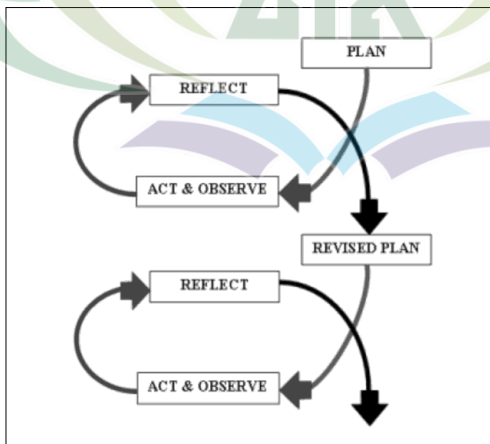
Namun setelah dalam model *Kemmis & Mc Taggart* bila suatu siklus selesai dilaksanakan, khususnya sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus. Model *Kemmis* dan *Mc Taggart* merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh *Kurt Lewin*, hanya perbedaannya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Hal ini karena kedua tahap tersebut oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan.³⁵

³⁵Pratiwi Brandeta Purba, Arin Tentrem Mawati, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 54-55

Menurut *Mc. Kernan* ada tujuh langkah yang harus dicermati dalam PTK, yaitu:

1. Analisis situasi (*reconnaisissance*) atau kenal medan.
2. Penerapan tindakan dengan memonitoringnya
3. Hipotesis tindakan.
4. Perencanaan tindakan.
5. Penerapan tindakan dengan memonitoringnya
6. Evaluasi hasil tindakan.
7. Refleksi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya.³⁶

PTK model *Kemmis* dan *Mc Taggart* pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, Keempat tahap merupakan satu kesatuan dalam siklus. Jadi pengertian siklus dalam hal ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Secara visual, model *Kemmis* dan *Mc Taggart* dapat di ilustrasikan sebagai berikut³⁷



Gambar 2.7

³⁶Khairun Nisya, “*PTK Jadikan Guru Profesional*”, (Guepedia, 2019), 41

³⁷Pratiwi Brandeta Purba, Arin Tentrem Mawati, *loc.it*

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model *Kemmis* dan *Mc Taggart*

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, serta berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitissan ini sebagai berikut : “ penerapan model *Picture And Picture* berbantuan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Gunung Sulah Bandar Lampung”.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Chairul. *Te Multikulturalisme, Globalisasi Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 21* (Yogyakarta : Diva Press, 2019)
- Burhanuddin, Azhar, 'Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Di Sma Pondok Pesantren Immim Makassar', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 34–51
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4082>
- Daryanto, 2012, *Media Pembelajaran*, Bandung : Satu Nusa
- Dwi Susanti dan Chairul Anwar dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif', *Inomatika*, 2.2 (2020), 93–105 (94)<<https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i2.199>>.
- Dkk, Jusmawati, *Model Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*, Nucl. Phys. 2021, XIII
- Gusti Ayu Made Indah Setiawati, I Made Citra Wibawa, and I Gusti Ngurah Japa, 2019 'Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa', *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2.3 <<https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19512>>.vol.2, no 3, 2018
- Hisbullah Dan Nurhayati Selvi, 2018, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Sulawesi Selatan* : Penerbit Aksara Timur, 1-54
- Huda, Miftahul, 2017, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta
- I Made Ari Winangun, I Wayan Arka ,I Made Widiana Putra , , 2021, Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja*. vol. 1 , no. 2,
- Irdam Idrus, and Sri Irawati, 'Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-

Biologi’, Talenta Conference Series: Science and Technology (ST), 2.2 (2019)<https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>

- Jannah, Rodhatul, 2009 Media Pembelajaran, Media Pembelajaran
- Jumanta Hamdayama, 2019 Metodologi Pengajaran, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Linda Yurike Susan Sumendap Dan Amin, 164 Model Pembelajaran Kontemporer (bekasi, 2022) Nisya Khairun, 2021“PTK Jadikan Guru Profesional”, Guepedia
- Ni ArinI, I Made Wibawa, Made Sulaksana, 2021, ‘Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD’, MIMBAR PGSD Undiksha, vol.9 no 1,
- Ni Wayan Suniasih, Ni Nyoman Ganing, Ni Made Dwi Handayani, 2017, Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa, Journal of Education Technology, vol. 1, no 3,
- Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013)
- Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011)
- Nurwahidah, Cut Dhien, and Dkk Zaharah, ‘Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa’, Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 1, 2021 <<https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>>
- Nurwanti Susilawati, Pembelajaran IPA (Semarang : Arjasa Publising, 2019)
- Others dan Fithrotul Ummah, 2021 ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And PictureBerbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Di Sekolah Dasar’, Jurnal Basicedu, vol. 5, No 5,

- others dan Chairul Anwar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak', 6.2 (2023), 154–63 (156).
- Pratiwi Brandeta Purba, dkk, 2021 "Penelitian Tindakan Kelas", Medan: Yayasan Kita Menulis
- Praseptia, Dista, and Zulherman Zulherman, 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3.5 (2021), 3018–25 <<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1073>>
- Prawirohantono, 2018, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar (Sulawesi Selatan : Penerbit Aksara Timur), 1-54
- Sani Abdullah Ridwan, Penilaian Autentik (Jakarta : Bumi Aksara, 2019)
- Samatowa, Usman, Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (jakarta: PT Indeks, 2016)
- Setiawati, Gusti Ayu Made Indah, I Made Citra Wibawa, and I Gusti Ngurah Japa, 'Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa', Journal for Lesson and Learning Studies, 2.3 (2019) <<https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19512>>
- Susilawati Nurwanti, 2019 Pembelajaran IPA , Semarang: Arjasa Publising,
- Sulaksana, I Made, I Made Wibawa, and Ni Arini, 'Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD', MIMBAR PGSD Undiksha, 9.1 (2021), 64 <<https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v9i1.31021>>
- Suryadin Hasyda dan Hilde Gardis, Monografi Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Aceh, 2021)
- Taufina Atika Putri, 2020 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture di Sekolah Dadar, Jurnal Basicedu, Vol. 4, No. 3, 645

- Ummah, Fithrotul, Dewi Widiani Rahayu, Pance Mariati, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3001–9
<<https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1215>>
- Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (jakarta, 2016)
- Wayuningsih Sri, *Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animal* (Lombok, 2022)
- Wijanarko, Yudi, 'Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1.1 (2017), 52–59
<<https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>>
- Zulherman Zulherman dan Dista Praseptia, 2021 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5, 3018–25
<<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1073>>.